

Dandim 0811/Tuban Bersama Kadistan Tinjau Lokasi Pengeboran Sumur Di Tanah Milik TNI AD Dalam Rangka Pompanisasi Pertanian

Basory Wijaya - TUBAN.INDONESIASATU.ID

Jan 10, 2025 - 14:37



TUBAN, – Untuk Mendukung Kegiatan TNI Manunggal Air Bersih, Komandan Kodim 0811/Tuban Letkol Inf Dicky Purwanto, S.Sos., M.I.P., bersama Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Tuban, Bapak Eko Julianto dan instansi terkait melaksanakan peninjauan titik pengeboran Sumur Bor di Tanah Milik TNI AD wilayah Kodim 0811/Tuban, tepatnya di Desa

Menilo, Desa Pandanagung Kecamatan Soko selanjutnya menuju wilayah Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. Jum'at (10/01/2025).

Komandan Kodim 0811/Tuban, menyampaikan bahwa sumur bor ini merupakan salah satu upaya TNI dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan Air Bersih dan kebutuhan irigasi pertanian terutama di wilayah Teritorial Kodim 0811/Tuban. Karena Kementerian Pertanian RI fokus percepat langkah menuju swasembada pangan dengan berbagai strategi, termasuk gerakan percepatan Luas Tambah Tanam (LTT) padi di sejumlah wilayah Indonesia dengan salah satu target utamanya adalah mencari sumber air untuk pengeboran sumur di wilayah Kabupaten Tuban khususnya di Kecamatan Soko Karena Dekat dengan sungai bengawan solo.

“Program peninjauan sumur bor ini bertujuan untuk memotivasi petani agar terus menanam padi, terutama dalam menghadapi kondisi cuaca ekstrim. Saya harapkan masalah pengairan dapat diatasi secara efektif sehingga lahan kering dan sawah tadah hujan dapat dimanfaatkan secara optimal.”, Terang Dandim 0811/Tuban.

Lanjutnya, Saat yang lalu, Dalam kunjungan tersebut, Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan RI, Bpk. Yudi Sastro, SP, MP., menegaskan pentingnya pelaksanaan program-program Kementerian Pertanian yang tepat sasaran dan tidak sekadar seremonial saja, akan tetapi agar percepatan tanam dilakukan dan Indeks Pertanaman ditingkatkan. “Kami akan menyelaraskan langkah untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian RI demi masa depan pertanian yang lebih baik”. (Farozich)